

Peningkatan Kapasitas Akademik: Pelatihan Analisis Hasil Penelitian dan Manajemen Referensi Berbasis Mendeley

Romilda Arivina da Costa¹, Areni Yulitawati Supriyono^{2*}, Sarleoki Nancy Umkeketony³, Defita Sarbuan⁴, Putri Nurul Aien Amura⁵

^{1,2,3,4,5}Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pattimura Jl. Ir. M. Putuhena, Poka Kec. Teluk Ambon, Ambon, 97233, Indonesia

* Corresponding Author's email: * areni.supriyono@lecturer.unpatti.ac.id

Submitted: 30 September 2025; Revised: 05 Oktober 2025; Accepted: 07 Oktober 2025; Published: 09 Oktober 2025

ABSTRAK

Pengelolaan referensi dan penyusunan daftar pustaka yang efisien merupakan keterampilan penting bagi mahasiswa dalam mendukung kualitas karya ilmiah. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Pattimura (PBSI Unpatti) menghadapi tantangan terkait keterampilan manajemen referensi, khususnya penggunaan perangkat lunak Mendeley. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) dilaksanakan pada tanggal 26–27 September 2025. Kegiatan ini diikuti oleh 17 mahasiswa PBSI angkatan 2019–2022 dengan tujuan meningkatkan pemahaman, keterampilan, dan kepercayaan diri mahasiswa dalam menggunakan Mendeley untuk analisis hasil penelitian dan penyusunan karya ilmiah. Pelatihan dilakukan dengan pendekatan partisipatif berbasis praktik, meliputi sesi teori, demonstrasi penggunaan Mendeley, praktik langsung, serta diskusi tanya jawab. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa mayoritas peserta mengalami peningkatan pemahaman materi, keterampilan praktik Mendeley, dan kepercayaan diri dalam menggunakan perangkat lunak ini. Temuan ini menunjukkan bahwa pelatihan berbasis praktik langsung efektif dalam meningkatkan kapasitas akademik mahasiswa, terutama dalam manajemen referensi dan penyusunan karya ilmiah. Pelatihan ini juga memberikan dasar bagi pengembangan kegiatan lanjutan dan integrasi literasi digital ke dalam kurikulum PBSI Unpatti.

Kata kunci: Kapasitas Akademik; Mahasiswa PBSI; Manajemen Referensi; Mendeley

ABSTRACT

Efficient reference management and bibliography preparation are essential skills for students to support the quality of academic work. The Indonesian Language and Literature Education Study Program at Pattimura University (PBSI Unpatti) faces challenges related to reference management skills, particularly in using Mendeley software. The community service activity (PkM) was carried out on September 26–27, 2025. This activity was attended by 17 PBSI students from the 2019–2022 cohorts with the aim of improving students' understanding, skills, and confidence in using Mendeley for research result analysis and academic writing. The training was conducted using a participatory, practice-based approach, including theory sessions, demonstrations of Mendeley usage, hands-on practice, and Q&A discussions. Evaluation results showed that the majority of participants experienced improvements in material comprehension, practical Mendeley skills, and confidence in using the software. These findings indicate that practice-based training is effective in enhancing students' academic capacity, particularly in reference management and academic

writing. The training also provides a foundation for the development of follow-up activities and the integration of digital literacy into the PBSI Unpatti curriculum.

Keywords: *Academic Capacity; Mendeley; PBSI Students; Reference Management*

1. PENDAHULUAN

Pada era digital saat ini, kemampuan mahasiswa dalam mengelola referensi dan menyusun daftar pustaka secara efisien menjadi keterampilan penting untuk mendukung kualitas karya ilmiah (Bilhakiki et al., 2025). Di Universitas Pattimura (Unpatti), mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (PBSI) menghadapi tantangan dalam hal ini. Meskipun memiliki kompetensi dalam kebahasaan, kesusastraan, dan pedagogik, banyak mahasiswa belum memanfaatkan perangkat lunak manajemen referensi secara optimal, khususnya Mendeley. Hal ini berdampak pada proses penulisan karya ilmiah yang kurang efisien dan risiko kesalahan sitasi yang lebih tinggi. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) berupa pelatihan "Analisis Hasil Penelitian dan Manajemen Referensi Berbasis Mendeley" diperlukan untuk meningkatkan kapasitas akademik mahasiswa PBSI Unpatti.

Beberapa literatur menunjukkan bahwa manajemen referensi merupakan keterampilan penting dalam penulisan akademik. (Haris et al., 2023) menyatakan bahwa Mendeley mempermudah mahasiswa dalam mengelola referensi dan menyusun daftar pustaka secara otomatis sehingga dapat mengurangi risiko plagiasi. (Kencana et al., 2025) menekankan bahwa pelatihan penggunaan perangkat lunak manajemen referensi meningkatkan efisiensi dan kualitas karya ilmiah mahasiswa. Sementara itu, (Fadhilasari & Hiariej, 2022) menemukan bahwa minat baca mahasiswa PBSI Unpatti masih perlu ditingkatkan, terutama terkait literatur bahasa dan sastra Indonesia. Ringkasan literatur ini menunjukkan perlunya intervensi praktis berupa pelatihan Mendeley untuk mendukung kemampuan akademik mahasiswa, sekaligus memperkenalkan inovasi dalam pengelolaan referensi dan analisis hasil penelitian.

Berdasarkan kondisi tersebut, pernyataan masalah dalam kegiatan PkM ini dapat dirumuskan sebagai berikut: banyak mahasiswa PBSI Unpatti yang belum mampu menggunakan Mendeley secara optimal, masih mengalami kesulitan dalam mengelola referensi dan daftar pustaka, serta kurang efisien

dalam menganalisis hasil penelitian. Kondisi ini menunjukkan adanya kebutuhan nyata untuk meningkatkan kapasitas akademik mahasiswa melalui pelatihan berbasis teknologi.

Tujuan kegiatan PKM ini adalah untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan mahasiswa PBSI Unpatti dalam menganalisis hasil penelitian dan mengelola referensi menggunakan Mendeley. Dengan demikian, mahasiswa diharapkan mampu menghasilkan karya ilmiah yang berkualitas, efisien, dan sesuai dengan standar akademik yang berlaku.

2. METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memiliki tujuan utama untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (PBSI) Universitas Pattimura dalam analisis hasil penelitian serta pengelolaan referensi menggunakan perangkat lunak Mendeley. Selain itu, kegiatan ini bertujuan membantu mahasiswa dalam menyusun karya ilmiah yang berkualitas, efisien, dan sesuai standar akademik.

Desain kegiatan ini menggunakan pendekatan partisipatif berbasis praktik, di mana mahasiswa tidak hanya menerima materi secara teori, tetapi juga langsung melakukan praktik penggunaan Mendeley. Kegiatan dimulai dengan penyampaian materi tentang pentingnya manajemen referensi, prosedur sitasi, dan analisis hasil penelitian. Selanjutnya, peserta melakukan praktik langsung dalam mengelola referensi, membuat folder referensi, mengintegrasikan sitasi ke dokumen Word, serta menyusun daftar pustaka secara otomatis. Sesi praktik dilengkapi dengan diskusi dan tanya jawab untuk membantu mahasiswa mengatasi kendala teknis dan memahami penggunaan Mendeley secara optimal. Desain ini mengacu pada prinsip pembelajaran aktif dan blended learning yang banyak digunakan dalam pelatihan literasi akademik (Rahmi, 2023).

Pelaksanaan kegiatan dilakukan dalam beberapa tahapan. Tahap pertama adalah persiapan, yang mencakup penyusunan modul pelatihan, penyiapan perangkat dan jaringan internet, serta pengumpulan data peserta. Tahap kedua adalah pelaksanaan pelatihan, yang dibagi menjadi dua hari; hari pertama difokuskan pada penyampaian materi teori dan demonstrasi penggunaan Mendeley, sedangkan hari kedua difokuskan pada praktik mahasiswa dalam mengelola referensi dan daftar pustaka. Tahap terakhir adalah

evaluasi dan tindak lanjut, berupa pemberian kuesioner untuk mengukur pemahaman dan keterampilan peserta, serta diskusi tentang kendala dan rekomendasi penggunaan Mendeley dalam penulisan akademik.

Sasaran kegiatan ini adalah mahasiswa PBSI Unpatti angkatan 2019 hingga 2022. Peserta diharapkan mampu menguasai teknik manajemen referensi dan analisis hasil penelitian yang relevan untuk mendukung penyusunan karya ilmiah maupun penelitian mandiri. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 26 hingga 27 September 2025 di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pattimura, Ambon. Metode yang digunakan mengacu pada praktik manajemen referensi berbasis Mendeley yang telah banyak diterapkan di lingkungan akademik dan disesuaikan dengan kebutuhan mahasiswa PBSI, sehingga setiap peserta dapat langsung mempraktikkan materi yang disampaikan, meningkatkan efektivitas pelatihan, dan memperkuat kapasitas akademik mereka (Parwito, 2024).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan pada tanggal 26–27 September 2025 di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Pattimura, berhasil meningkatkan pemahaman dan keterampilan mahasiswa dalam analisis hasil penelitian serta manajemen referensi menggunakan Mendeley. Kegiatan ini diikuti oleh mahasiswa angkatan 2019 hingga 2022 dengan total peserta 17 orang. Berikut dokumentasi kegiatan.





Gambar 1. Kegiatan Pelatihan Penggunaan Mendeley

Evaluasi kegiatan dilakukan melalui kuesioner yang menilai tiga aspek utama, yaitu pemahaman materi, keterampilan praktik, dan kepercayaan diri dalam menggunakan Mendeley.

Tabel 1. Hasil Evaluasi Peserta PkM

Aspek Penilaian	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	Keterangan
Pemahaman materi analisis penelitian	8	6	2	1	Mayoritas peserta menunjukkan peningkatan pemahaman yang signifikan setelah sesi teori.
Keterampilan praktik Mendeley	9	5	2	1	Peserta mampu membuat daftar pustaka otomatis dan mengelola referensi dengan baik.
Kepercayaan diri dalam penggunaan Mendeley	8	6	2	1	Peserta merasa lebih percaya diri dalam mengaplikasikan Mendeley untuk penulisan ilmiah.

Deskripsi Temuan:

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa sebagian besar peserta memperoleh peningkatan pada semua aspek yang diukur. Dari sisi pemahaman materi, 82,5% peserta menunjukkan pemahaman baik hingga sangat baik terhadap konsep analisis hasil penelitian dan manajemen referensi. Hal ini didukung oleh metode pembelajaran partisipatif yang menekankan praktik langsung, sehingga peserta dapat memahami konsep secara kontekstual (Nurdiniah, 2024).

Dalam aspek keterampilan praktik Mendeley, 80% peserta berhasil menggunakan Mendeley untuk mengelola referensi, membuat folder referensi, dan menyusun daftar pustaka otomatis. Temuan ini sesuai

dengan prinsip pembelajaran aktif, di mana keterampilan praktis diperoleh melalui pengalaman langsung (Humam & Hanif, 2025). Peserta yang awalnya belum terbiasa menggunakan perangkat lunak manajemen referensi menunjukkan peningkatan yang signifikan, karena sesi praktik disertai bimbingan dan diskusi tanya jawab secara intensif.

Kepercayaan diri peserta dalam menggunakan Mendeley juga meningkat secara signifikan. Sebanyak 82,5% peserta merasa lebih percaya diri dalam mengaplikasikan perangkat lunak ini dalam penulisan akademik. Peningkatan ini disebabkan oleh pengalaman langsung yang diperoleh selama sesi praktik, serta adanya demonstrasi langkah demi langkah yang memungkinkan mahasiswa memahami proses dari awal hingga akhir. Secara ilmiah, peningkatan kepercayaan diri ini dapat dijelaskan melalui teori pembelajaran sosial (Martono et al., 2021), di mana observasi, praktik, dan umpan balik berkontribusi pada pembentukan kemampuan dan keyakinan individu.

Selain itu, kegiatan ini memberikan temuan tambahan bahwa sebagian kecil peserta masih memerlukan pendampingan lebih lanjut untuk penggunaan fitur lanjutan Mendeley, seperti integrasi dengan Google Scholar atau EndNote. Hal ini menunjukkan perlunya pelatihan berkelanjutan dan modul lanjutan untuk mendukung penguasaan kompetensi secara menyeluruh.

Secara keseluruhan, temuan PkM menunjukkan bahwa pelatihan penggunaan Mendeley efektif dalam meningkatkan pemahaman, keterampilan, dan kepercayaan diri mahasiswa PBSI Unpatti. Pelatihan ini sekaligus membuktikan bahwa intervensi berbasis praktik langsung dan pendampingan aktif dapat menjadi strategi yang efektif dalam peningkatan kapasitas akademik mahasiswa, terutama dalam manajemen referensi dan analisis hasil penelitian.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan pada 26–27 September 2025 di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Pattimura, dapat disimpulkan bahwa pelatihan penggunaan Mendeley telah efektif meningkatkan pemahaman dan keterampilan mahasiswa dalam analisis hasil penelitian serta pengelolaan referensi ilmiah. Sebagian besar peserta mampu mengaplikasikan teknik manajemen referensi, membuat daftar pustaka otomatis, serta

mengintegrasikan sitasi ke dalam dokumen secara rapi dan sesuai standar akademik, sehingga karya ilmiah mereka menjadi lebih sistematis dan profesional. Selain itu, kegiatan ini juga meningkatkan kepercayaan diri mahasiswa dalam menggunakan perangkat lunak manajemen referensi, meskipun sebagian masih memerlukan pendampingan lanjutan pada fitur-fitur yang lebih kompleks. Oleh karena itu, disarankan agar diadakan pelatihan lanjutan mengenai integrasi Mendeley dengan berbagai platform seperti Google Scholar dan EndNote, serta pendampingan rutin dari dosen atau staf akademik untuk mendukung proses penulisan karya ilmiah. Integrasi materi tentang manajemen referensi dan literasi akademik ke dalam kurikulum perkuliahan juga perlu dipertimbangkan agar mahasiswa terbiasa menggunakan perangkat lunak tersebut sejak dini. Dengan penguatan literasi digital dan penerapan strategi pembelajaran berbasis praktik langsung serta diskusi partisipatif, diharapkan mahasiswa PBSI Universitas Pattimura dapat terus meningkatkan kapasitas akademik, menghasilkan karya ilmiah yang berkualitas, dan menumbuhkan budaya akademik yang disiplin, profesional, serta berorientasi pada pemanfaatan teknologi.

DAFTAR PUSTAKA

- Bilhakiki, R., Rizal, Z. A.-G. E.-M., & Nazhifa, R. (2025). OPTIMALISASI PENYUSUNAN DAFTAR PUSTAKA DENGAN MENDELEY BAGI MAHASISWA FTIK UIN GUSDUR PEKALONGAN. *Dharma Pengabdian Perguruan Tinggi (DEPATI)*, 5(1), 9–13.
- Fadhilasari, I., & Hiariej, C. (2022). Cerminan Masyarakat Bugis-Makassar dalam Novel "Mengawini Ibu" Karya Khrisna Pabichara: Kajian Struktural Levi-Strauss. *Jurnal Bastra (Bahasa Dan Sastra)*, 7(2), 145–150.
- Haris, I., Kusumarini, E., Zagoto, S. F. L., Kusumawati, I., & Arifudin, O. (2023). Pengenalan Teknis Penggunaan Software Turnitin Dan Mendeley Dekstop Untuk Meningkatkan Kualitas Karya Ilmiah Mahasiswa Baru. *Journal Of Human And Education (JAHE)*, 3(2), 172–178.
- Humam, M. S., & Hanif, M. (2025). Strategi Pembelajaran Aktif dalam Meningkatkan Keterampilan Kritis Siswa di Era Modern. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia*, 3(1), 262–281.

Kencana, N., Utami, E., Yuneva, Y., Citra, F. W., Anwar, E. N., Revolina, E., & Edwar, E. (2025).

Meningkatkan Kualitas Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa Melalui Pelatihan Mendeley Dalam Penyusunan Referensi. *JGEN: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 239–249.

Martono, E. P., Solihatun, S., & Prasetyaningtyas, W. E. (2021). Pengaruh keterampilan sosial terhadap kepercayaan diri siswa terisolir. *Orien: Cakrawala Ilmiah Mahasiswa*, 1(2), 167–174.

Nurdiniah, S. (2024). Langkah-langkah Partisipasi Guru dalam Pendekatan Pembelajaran Aktif di Muslimeen Suksa School, Thailand. *Karimah Tauhid*, 3(8), 8581–8598.

Parwito, P. (2024). PELATIHAN PENGGUNAAN MENDELEY UNTUK MANAJEMEN REFERENSI MAHASISWA STIKES AL-FATAH BENGKULU. *PAKDEMAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(3), 149–156.

Rahmi, U. (2023). *Blended Learning: Langkah Strategis Meningkatkan Literasi Digital*. Indonesia Emas Group.